

Pengembangan Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Bidang Rekayasa Polines

Royswan Isgandhi

Abstrak. Dalam tugas akhir mahasiswa bidang rekayasa Polines, kaidah bahasa Indonesia belum diterapkan secara efisien dan efektif, terutama pada penyajian paragraf yang lengkap, penyusunan kalimat, dan pemilihan kata. Tata tulis dalam tugas akhir tersebut masih beragam terutama pada penyajian sistematika penulisan, penyajian ilustrasi, pengutipan, dan penomoran. Pemikiran ini mendorong perlunya dilakukan pengembangan panduan penulisan tugas akhir bidang rekayasa Polines yang lebih operasional dan praktis. Penelitian ini bertujuan mendeskripsi peta kebutuhan mahasiswa dalam penulisan tugas akhir baik aspek kebahasaan dan tata tulis serta menghasilkan panduan penulisan tugas akhir mahasiswa bidang rekayasa Polines yang aplikatif. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif yang berbentuk penelitian pengembangan. Pengumpulan data dilakukan dengan studi pendahuluan, teknik kuesioner, observasi, dan wawancara. Sampel ditentukan berdasarkan purposive simple. Hasil analisis tersebut dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan panduan. Agar hasil pengembangannya terekomendasi, validasi pakar terhadap draf panduan perlu dilakukan. Dari hasil pengembangan panduan tersebut, mahasiswa dapat menggunakan bahasa Indonesia yang efisien dan efektif dan tata tulis sudah diterapkan. Panduan yang dikembangkan ini memberikan dampak positif terhadap mahasiswa dalam menulis tugas akhir yang baik dan benar.

Kata kunci: kebahasaan, peta kebutuhan, panduan, tugas akhir, tata tulis

1. Pendahuluan

Tugas akhir merupakan salah satu jenis laporan yang bersifat ilmiah, seperti juga artikel, makalah, skripsi, tesis, atau disertasi (Susilo dan Triyanto, 1995:16).. Di dalamnya dikaji masalah berdasarkan metodologi ilmiah sesuai dengan bidang ilmu tertentu. Selain itu, tugas akhir ini diuji di hadapan tim penguji yang terdiri dari lima orang. Oleh karena itu, tugas akhir harus disusun dengan bahasa yang efisien dan efektif serta disajikan dengan tata tulis yang memenuhi standar dalam bidang rekayasa pada program pendidikan vokasi.

Tugas akhir yang baik selalu mengungkapkan gagasan yang mudah dipahami pembaca melalui bahasa yang efisien dan efektif. Dalam buku *Peningkatan Mutu Pengajaran Bahasa Indonesia Ragam Iptek di Perguruan Tinggi* (Moeliono dalam Sakri, 1994) disebutkan bahwa bahasa yang efisien ialah bahasa yang mengikuti kaidah yang dibakukan dengan mempertimbangkan kehematan kata dan ungkapan. Bahasa efektif ialah bahasa yang membuahkan efek atau hasil yang diharapkan pembicara karena cocok dengan peristiwa atau sesuai dengan keadaan yang menjadi latarnya.

Berdasarkan penyimpulan terbatas pada tugas akhir bidang rekayasa Polines, dalam tugas akhir mahasiswa ditemukan pemakaian bahasa yang tidak memenuhi kaidah bahasa baku, misalnya penyajian kalimat sering tidak lengkap dan tidak berstruktur dengan cermat, bahkan kalimat yang digunakan belum selesai (*fragmentaris*). Selain itu, dalam pedoman tugas akhir mahasiswa Polines ditemukan penggunaan bahasa dalam tugas akhir yang tidak diberikan penjelasan lebih rinci.

Penyajian gagasan dalam tugas akhir tersebut cenderung tidak menunjukkan wacana yang baik. Hal ini disebabkan penyajiannya tidak diungkapkan dengan kalimat-kalimat yang efektif sehingga gagasan yang disampaikan kurang logis dan sistematis. Logis diartikan sebagai bentuk wacana yang dapat diterima akal sehat, sedangkan sistematis menunjukkan urutan pembahasan yang berkesinambungan sehingga membentuk sebuah laporan yang mencerminkan wacana. Di samping kelemahan pemakaian bahasa, juga ditemukan beberapa kelemahan yang berkaitan dengan tata tulis, misalnya penyajian ilustrasi dan sistematika penomoran yang tidak memenuhi kaidah penulisan.

Berdasarkan kelemahan itulah, pedoman penulisan tugas akhir Polines perlu dikembangkan menjadi panduan yang lebih operasional sehingga mahasiswa dapat menerapkan panduan tersebut dengan mudah dan praktis.

Berdasarkan permasalahan tersebut, pengembangan panduan penulisan tugas akhir bidang rekayasa Polines ini dibatasi pada masalah berikut:

- a. Aspek kebahasaan dan tata tulis yang bagaimanakah yang menjadi peta kebutuhan mahasiswa bidang rekayasa Polines dalam menulis tugas akhir?
- b. Panduan penulisan tugas akhir bagaimanakah yang menjadi peta kebutuhan mahasiswa bidang rekayasa Polines?

Untuk menjawab masalah tersebut, penulis melakukan penelitian dengan tujuan mendeskripsi peta kebutuhan mahasiswa dalam tugas akhir bidang rekayasa Polines baik aspek kebahasaan maupun tata tulis dan menghasilkan panduan penulisan tugas akhir mahasiswa bidang rekayasa Polines yang aplikatif.

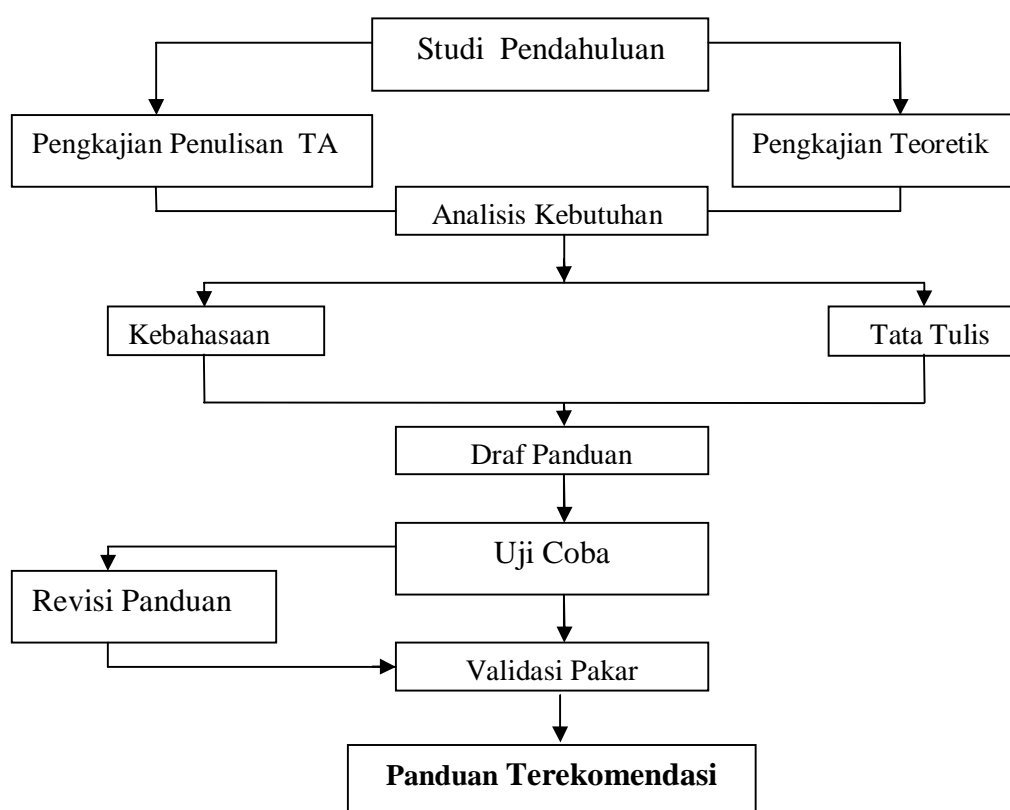
Diharapkan hasil penelitian ini mempunyai manfaat berikut. Pertama, diperolehnya gambaran tentang penggunaan bahasa yang efektif untuk penulisan tugas akhir mahasiswa bidang rekayasa Polines dapat dimanfaatkan mahasiswa dalam menggunakan bahasa Indonesia yang benar sehingga mahasiswa dapat menghindari berbagai kesalahan dalam penyusunan tugas akhir bidang rekayasa, baik penyajian paragraf, kalimat, maupun penggunaan kata. Kedua, disusunnya panduan penulisan tugas akhir mahasiswa bidang rekayasa Polines yang aplikatif ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam penyusunan tugas akhir mahasiswa bidang rekayasa di Polines sehingga mahasiswa dapat menyusun tugas akhir sesuai dengan panduan yang baku baik menyangkut kebahasaan maupun tata tulis yang ditetapkan.

Untuk menyusun tugas akhir itu diperlukan penguasaan materi, bahasa, dan tata tulis. Penguasaan materi diwujudkan dengan kemampuan seorang penulis dalam bidang ilmu tertentu yang dikuasai. Penguasaan bahasa diwujudkan dengan kemampuan seorang penulis dalam menyusun wacana yang berkesinambungan dengan menggunakan bahasa yang baku, yang meliputi penggunaan kata, penyusunan kalimat yang efektif, penyusunan paragraf yang

baik. Penguasaan tata tulis diwujudkan dengan penerapan cara penulisan, seperti sisematika penulisan, penyajian ilustrasi, penyajian kutipan, penyajian penomoran, dan pengetikan sehingga dihasilkan tulisan yang sistematis dan konsisten.

2. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan bulan Februari s.d. Juni 2008 ini menitikberatkan penelitian pengembangan, yaitu diawali dengan adanya kebutuhan, menekankan karakteristik dari produk yang akan dihasilkan, membuat produk awal yang masih kasar, melakukan percobaan (terbatas) di lapangan, melakukan pengamatan atau evaluasi, dan langkah terakhir adalah penyempurnaan (Sukmadinata, 2006). Penelitian pengembangan panduan penulisan tugas akhir mahasiswa bidang rekayasa Polines mengikuti desain berikut.



Gambar 1. Desain Penelitian Pengembangan Model Panduan Penulisan Tugas Akhir

Dalam pelaksanaan penelitian pengembangan ini digunakan metode deskriptif, yaitu menghimpun data tentang kondisi yang ada baik dari pihak mahasiswa dan dosen, menganalisis data kebahasaan dan tata tulis dari tugas akhir mahasiswa bidang rekayasa Polines melalui kuesioner. Selain itu, penelitian ini pun menggunakan metode evaluatif digunakan untuk mengevaluasi hasil uji coba sehingga didapatkan adanya perbedaan antara tugas akhir yang diteliti dan tugas akhir hasil pengembangan. Untuk melakukan penyempurnaan hasil uji coba tersebut dilakukan uji validitas pakar dari perwakilan dosen dan ahli.

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data primer berupa satuan kebahasaan dan tata tulis yang terdapat

dalam tugas akhir mahasiswa Polines bidang rekayasa. Data primer bersumber dari tugas akhir mahasiswa bidang rekayasa Polines. Data sekunder berupa hasil angket yang disebarluaskan kepada mahasiswa dan dosen bidang rekayasa Polines. Data sekunder bersumber dari angket yang disebarluaskan kepada dosen dan mahasiswa bidang rekayasa Polines.

Berdasarkan jumlah tugas akhir tersebut ditetapkan teknik pengambilan sampel (sampling) untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber dan bangunannya. Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan sampel bertujuan (purposive sample). Sampel ini bertujuan didasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut dengan kebutuhan pengembangan panduan penulisan tugas akhir.

Langkah kerja yang dilakukan dalam analisis tersebut adalah

- a. menyimak hasil angket;
- b. menyimak penggunaan bahasa dan tata tulis tugas akhir yang telah ditetapkan;
- c. menentukan data sesuai dengan rubrik penilaian yang ditetapkan;
- d. mengklasifikasi data menjadi tiga bagian atas dasar aspek kebahasaan, yaitu paragraf, kalimat, dan penggunaan kata yang mendukungnya;
- e. mengklasifikasi data menjadi empat bagian, yaitu sistematika, penyajian ilustrasi, penyajian kutipan, dan penomoran atas dasar ketidakkonsistenan tata tulis yang mendukungnya;
- f. menganalisis penggunaan bahasa dan tata tulis tugas akhir yang diteliti;
- g. memaparkan hasil analisis data yang berupa pendeskripsian wacana.

3. Peta Kebutuhan Tugas Akhir Mahasiswa Polines

3.1 Aspek Kebutuhan Tugas Akhir

Untuk menghasilkan masukan yang berkaitan dengan penilaian tugas akhir dan panduan penyusunan tugas akhir yang berlaku saat ini dilakukan pendistribusian kuesioner kepada responden. Kuesioner yang didistribusikan kepada dosen sebanyak tiga puluh eksemplar. Berdasarkan data kecenderungan dosen tersebut dapat dikatakan bahwa responden dalam menjawab pertanyaan kuesioner pada aspek kebahasaan dalam panduan penulisan tugas akhir cenderung sangat diperlukan, yaitu dengan menjawab angka 4 (81 jawaban) yang tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa dalam panduan penulisan tugas akhir perlu diberikan penjelasan dengan contoh.

Dalam menilai pemakaian bahasa Indonesia dalam tugas akhir mahasiswa bidang rekayasa Polines, responden cenderung menjawab kurang baik, yaitu menjawab angka 2 (48) yang tertinggi. Oleh karena itu, penjelasan pemakaian bahasa yang baik dan benar dalam panduan penulisan tugas akhir perlu diberikan.

Berdasarkan data kecenderungan, responden (mahasiswa) dalam menjawab pertanyaan kuesioner pada aspek kebahasaan dalam panduan penulisan tugas akhir cenderung diperlukan, yaitu dengan menjawab angka 3 (385 jawaban) yang tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa dalam panduan penjelasan pemakaian bahasa yang benar perlu diberikan dengan contoh.

Responden (dosen) dalam menjawab pertanyaan kuesioner pada aspek tata tulis dalam panduan penulisan tugas akhir cenderung diperlukan, yaitu dengan menjawab angka 3 (184 jawaban) yang tertinggi. Dalam panduan penulisan tugas akhir mahasiswa bidang rekayasa Polines penjelasan tata tulis yang tepat perlu

diberikan dengan contoh. Dalam menilai tata tulis dalam tugas akhir mahasiswa bidang rekayasa Polines, dosen cenderung menjawab kurang baik, yaitu menjawab angka 2 (38 jawaban) yang tertinggi. Artinya, dalam tugas akhir perlu diberikan penjelasan contoh tata tulis yang tepat.

Responden (mahasiswa) cenderung menjawab pertanyaan kuesioner pada aspek tata tulis dalam panduan penulisan tugas akhir cenderung diperlukan, yaitu dengan menjawab angka 3 (768 jawaban) yang tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa dalam panduan penulisan tugas akhir mahasiswa bidang rekayasa Polines penjelasan tata tulis yang tepat perlu diberikan dengan contoh.

Hal itu didukung dengan adanya masukan responden yang menyatakan bahwa diperlukan penjelasan pemakaian bahasa Indonesia yang sering dipakai dalam tugas akhir. Bahasa Indonesia yang akan dijelaskan dalam panduan tugas akhir meliputi penyajian paragraf, kalimat, dan pilihan kata sesuai dengan kebutuhan tugas akhir.

3.2 Aspek Kebahasaan

Untuk menghasilkan wacana diperlukan kecermatan dalam memadukan rangkaian kalimat yang mempunyai topic sesuai dengan konteks (Ekowardono, 2006). Dalam tugas akhir mahasiswa bidang rekayasa Polines ditemukan paragraf-paragraf yang belum menunjukkan wacana sebagaimana fungsi laporan. Dari penyimpulan terbatas sering ditemukan penyajian paragraf yang tidak lengkap sehingga tidak menunjukkan wacana yang baik.

Kalimat yang tidak efektif banyak ditemukan dalam tugas akhir mahasiswa bidang rekayasa Polines. Kalimat yang dianalisis berkaitan dengan kalimat yang tidak bersubjek, kalimat yang menunjukkan kesejajaran, dan kalimat yang tidak hemat (berlebihan).

Kalimat yang tidak bersubjek cenderung dipakai dalam tugas akhir mahasiswa bidang rekayasa Polines. Kalimat tersebut diawali predikat verba aktif dan dipakai sebagai penjelas dari subjudul rincian bahasan. Di samping itu, kalimat tidak diawali fungsi keterangan (K) sebelum predikat verba aktif. Untuk mendukung kalimat efektif penerapan ejaan bahasa Indonesia juga perlu dipertimbangkan sehingga kalimat itu benar-benar efektif baik kelengkapan kalimat, pemakaian huruf, penulisan kata, maupun pemakaian tanda baca ((Putrayasa, 2007).

Kalimat sejajar (paralel) cenderung dipakai untuk menyebutkan langkah kerja dalam suatu pekerjaan atau kegiatan, termasuk pula dalam penyebutan rincian material dan peralatan yang digunakan. Pemakaian bentuk kalimat kesejajaran cenderung tidak lengkap dan tumpang tindih pemakaian kata kongkret dan kata abstrak sehingga kalimat yang dihasilkan tidak efektif. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman fungsi kalimat efektif.

Selain pemakaian kalimat yang tidak lengkap dan kesejajaran, yang menarik lagi terlihat pemakaian kalimat yang tidak hemat atau berlebihan. Kesalahan pemakaian kalimat dalam tugas akhir mahasiswa bidang rekayasa Polines cenderung pada pemakaian kalimat yang tidak bersubjek, kalimat sejajar yang tidak cermat, dan pemakaian kata yang berlebihan.

Pilihan kata yang ditemukan dalam tugas akhir mahasiswa bidang rekayasa Polines terdiri dari pemakaian kata tugas, kata kongkret dan abstrak, dan istilah teknis. Dalam tugas akhir yang diamati terdapat beberapa bentuk yang tidak baku.

Bentuk tidak baku yang digunakan misalnya terdapat pada kata *survey*, *reley*, *socket*, dan *entity* berasal dari bahasa Inggris. Kata-kata itu sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia baku menjadi *survai*, *relai*, *soket*, dan *entitas*. Dengan begitu, pemakaian kata-kata itu dalam bahasa Indonesia tidak lagi ditulis dengan bahasa asing karena sudah menjadi kosa kata bahasa Indonesia.

Selain kesalahan bentuk dasar, juga banyak ditemukan kesalahan bentuk yang mengalami proses morfonemik. Bentuk tersebut meliputi bentukan yang tidak tepat, khususnya pada kata serapan dan kata asing. Misalnya, kata *mengkontrol*, *mengkoordinir*, *diupgrade* dan *pemrograman* sering digunakan dalam tugas akhir mahasiswa Polines bidang rekayasa. Seharusnya, kata tersebut ditulis *mengontrol*, *mengkoordinasi*, *pemrograman*, dan *di-upgrade*.

Dari pembahasan bentuk kata dapat dikatakan bahwa pemakaian kata serapan belum sepenuhnya digunakan dalam tugas akhir mahasiswa bidang rekayasa Polines. Hal ini ditunjukkan adanya pemakaian kata serapan yang ditulis dengan kata asing dan yang ditulis tanpa mempertimbangkan kaidah bahasa Indonesia.

Analisis pemakaian kata tugas dititikberatkan pada pemakaian preposisi dan konjungsi yang banyak ditemukan dalam tugas akhir mahasiswa bidang rekayasa Polines. Preposisi *dari* cenderung tidak berfungsi dalam kalimat, sedangkan kata tugas yang berupa konjungsi dalam tugas akhir mahasiswa banyak ditemukan terdiri atas konjungsi intrakalimat dan ekstrakalimat. Konjungsi intrakalimat yaitu konjungsi yang menghubungkan satuan-satuan kata dengan kata, frasa dengan frasa, atau klausa dengan klausa, seperti kata *dan*, *sehingga*, dan *sedangkan* (Kridalaksana, 1996). Dalam tugas mahasiswa bidang rekayasa Polines konjungsi *dan*, *sehingga*, dan *sedangkan* cenderung dipakai pada awal kalimat.

Singkatan yang dipakai dalam tugas akhir mahasiswa bidang rekayasa Polines sering ditemukan pemakaian yang salah. Kesalahan penyajian singkatan cenderung tidak konsisten, yaitu pemakaian akronim yang berulang-ulang lengkap dan selang-seling.

Oleh karena itu, pemakaian bahasa Indonesia dalam tugas akhir mahasiswa bidang rekayasa Polines belum menunjukkan bahasa yang baik dan benar. Pemakaian bahasa itu ditunjukkan dengan adanya hal-hal berikut.

- a. Penyajian paragraf dilakukan tanpa mempertimbangkan kelengkapan gagasan utama dan penjelas serta penyajian paragraf yang tidak berbentuk wacana sehingga tidak menunjukkan wacana yang baik.
- b. Dalam tugas akhir mahasiswa sering ditemukan pemakaian kalimat yang tidak efektif, yaitu kalimat yang tidak bersubjek, kalimat sejajar yang tidak cermat, dan kalimat yang tidak hemat serta penerapan ejaan kurang dipertimbangkan dalam penyusunan kalimat.
- c. Pemakaian preposisi *dari* tidak berfungsi dalam kalimat sehingga tidak bermakna apa-apa.
- d. Sebagai konjungsi intrakalimat, kata tugas *dan*, *sehingga*, dan *sedangkan* dipakai pada awal kalimat sehingga bertentangan dengan penggolongan kelas kata dalam bahasa Indonesia.

Dari temuan itu, dalam panduan penulisan tugas akhir mahasiswa bidang rekayasa Polines perlu diberikan penjelasan dan contoh tentang pemakaian bahasa Indonesia agar tugas akhir lebih seksama.

3.3 Aspek Tata Tulis

Analisis aspek tata tulis meliputi empat subbab, yaitu analisis sistematika, penyajian ilustrasi, penyajian kutipan, dan penomoran.

3.3.1 Sistematika

Sistematika menekankan penyajian subbab dan penomoran. Dalam tugas akhir mahasiswa bidang rekayasa Polines sering ditemukan penyajian sistematika penulisan yang tidak konsisten terutama pada subbab tujuan penulisan (tujuan perencanaan, perancangan, atau penelitian), penyajian metode, sistematika penulisan, dan daftar pustaka.

Penyajian maksud dan tujuan secara tumpang tindih. Misalnya, pernyataan *Sebagai salah satu syarat akhir dari Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Semarang* dimasukkan dalam tujuan, padahal pernyataan itu adalah maksud bukan tujuan penulisan. Seharusnya akan lebih tepat bila pernyataan itu dimasukkan dalam prakata. Subbab tujuan penulisan pada bab pendahuluan hanya menyajikan tujuan atau arah yang berkaitan dengan batasan masalah atau rumusan masalah yang ditetapkan dalam tugas akhir bukan maksud penulisan.

Penyajian subbab metode mengungkapkan teknik pengumpulan data saja tanpa menjelaskan bagaimana langkah yang dilakukan untuk merancang dan membangun suatu alat, sistem, atau modul. Bahkan, adapula penyajian metode yang tumpang tindih antara teknik pengumpulan data dan langkah yang akan dilakukan dalam rancang bangun.

Dari analisis penyajian metode dalam pendahuluan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam metode perlu disajikan prosedur kerja dalam rancang bangun, seperti teknik pengumpulan data, prosedur perancangan atau perencanaan dan pelaksanaan, atau prosedur pengujian.

Dalam tugas akhir mahasiswa bidang rekayasa Polines selalu mencantumkan sistematika penulisan. Penyajian sistematika penulisan hampir sama dengan daftar isi. Padahal sistematika penulisan hanya menyajikan informasi yang akan disajikan dalam tugas akhir. Penyajian yang sederhana dilakukan dengan cara menyajikan gambaran umum singkat dari tiap bab masing-masing, yang ditulis dalam bentuk rincian atau kalimat-kalimat yang berkesinambungan.

Dalam tugas akhir mahasiswa bidang rekayasa Polines ditemukan penyajian sistematika penulisan yang hampir sama dengan daftar isi sehingga hanya bersifat pengulangan. Bedanya, dalam daftar isi digunakan penyajian dengan rincian dengan angka desimal, sedangkan dalam sistematika penulisan penyebutan antarrincian digunakan tanda baca koma. Selain itu, perincian bab tidak mempertimbangkan kaidah penulisan kalimat sehingga hanya disajikan isi pokok tiap bab tanpa melihat kesinambungan antara gambaran satu dan gambaran bab yang lain.

Penyajian daftar pustaka juga berbeda-beda dan beragam karena penulis kurang mempertimbangkan kaidah penyusunan daftar pustaka. Dalam panduan penulisan tugas akhir Polines yang berlaku belum dituangkan penjelasan tentang bagian-bagian yang harus ditulis dari sumber yang berbeda-beda. Contoh ketidakkonsistenan penyajian tersebut terlihat pada judul buku yang dicetak dengan huruf miring, judul buku yang digarisbawahi, judul buku yang ditulis di

antara tanda petik, atau judul buku yang ditulis dengan huruf tegak (bukan huruf miring).

3.3.2 Ketidakkonsistenan Penyajian Ilustrasi

Ilustrasi menyangkut penyajian gambar yang dapat memperjelas isi laporan (Moeljono,1990:325). Ilustrasi itu disajikan dalam bentuk tabel, gambar, grafik, atau diagram, yang digunakan dalam tugas akhir tersebut untuk mendeskripsi data. Penyajian ilustrasi yang tidak cermat banyak digunakan dalam tugas akhir.

Penyajian ilustrasi yang ditemukan dalam tugas akhir mahasiswa Polines kurang cermat karena penyajiannya tidak mengikuti kaidah ilustrasi yang lazim digunakan. Ilustrasi lebih cenderung disajikan dalam bentuk gambar tanpa diberikan penjelasan atau uraian dari maksud komponen data yang terdapat dalam gambar atau tabel itu. Selain itu, pernyataan hubungan antara teks dan gambar ditulis secara implisit.

Berdasarkan analisis penyajian ilustrasi dapat disimpulkan bahwa gambar yang disajikan harus utuh sebagai wacana. Artinya, gambar harus memperjelas isi laporan (teks) atau teks yang diperjelas dengan gambar sehingga penyajian ilustrasi mempunyai teks dan gambar sehingga jelas dan kongkret. Hubungan teks dan gambar tersebut perlu dilakukan secara eksplisit dengan penambahan keterangan penunjukan gambar.

3.3.3 Ketidakkonsistenan Penyajian Kutipan

Suatu tulisan yang bersifat objektif didukung dengan berbagai teori (Brotowidjoyo,1985). Penyajian teori (kutipan) tersebut diperlukan guna mendukung pendapat penulis yang dituangkan dalam tugas akhir. Untuk mengungkapkan gagasan yang dapat dipertanggungjawabkan landasan teoretis sangat diperlukan guna mendukung gagasan tersebut dalam tulisan ilmiah. Gagasan seseorang dapat direalisasikan dengan langkah tertentu sehingga gagasan tersebut dapat dijabarkan secara sistematis..

Kutipan dalam tugas akhir mahasiswa tersebut cenderung digunakan dalam bentuk kumpulan teori yang tidak dihubungkan sehingga tidak membentuk wacana yang berkesinambungan. Seakan-akan kutipan itu berdiri sendiri dan tidak mempunyai hubungan secara eksplisit.

Penyajian kutipan belum sepenuhnya mengikuti cara menyajikan kutipan yang lazim digunakan dan belum mempertimbangkan jenis kutipan, yaitu kutipan langsung dan kutipan tidak langsung. Penyajian pun tidak memperhatikan kaidah penulisan dan jumlah baris sebagai kaidah kelaziman dalam tulisan ilmiah. Di samping itu, pengertian-pengertian juga tidak dihubungkan dengan pernyataan penghubung penulis tugas akhir.

Berdasarkan analisis penyajian kutipan dapat disimpulkan bahwa penyajian kutipan harus mengikuti kaidah penulisan dan gaya selingkung yang ditetapkan oleh institusi serta kelaziman yang dipakai dalam tulisan ilmiah.

3.3.4 Penomoran Rincian

Penomoran rincian yang terdapat dalam tugas akhir bidang rekayasa Polines dilakukan dengan cara yang berbeda-beda sehingga terkesan tidak mempunyai standar penomoran. Perincian sesuatu dilakukan dengan cara penomoran yang berupa angka desimal, huruf, dan lambang rincian.

Pola penomoran rincian yang terdapat dalam tugas akhir mahasiswa bidang rekayasa Polines menunjukkan ketidakkonsistenan dalam penulisan nomor. Penomoran angka desimal (misalnya 1.1.1.1) tidak digunakan dalam penyebutan rincian, tetapi digunakan untuk menuliskan subbab dan anak bab. Namun, yang perlu dipertimbangkan dalam penyebutan rincian bergantung pada gaya selingkung yang ditetapkan oleh lembaga masing-masing. Semua itu digunakan atas dasar konsistensi penulisan rincian.. Dalam perincian tidak digunakan tanda berikut, seperti ♥, ●, <, ►, ■, atau -.

4. Panduan Penulisan Tugas Akhir

4.1 Panduan Penulisan Tugas Akhir Lama

Panduan penulisan tugas akhir mahasiswa Polines yang berlaku saat ini terdiri dari bagian-bagian berikut, yaitu:

- a. ruang lingkup tugas akhir meliputi pengertian dan lingkup tugas akhir;
- b. petunjuk pengajuan usulan tugas akhir terdiri dari persyaratan pengajuan usulan tugas akhir dan format usulan tugas akhir;
- c. pedoman pembimbingan tugas akhir terdiri dari syarat pembimbing dan pelaksanaan pembimbingan;
- d. petunjuk penulisan naskah tugas akhir terdiri dari ukuran kertas dan huruf dan susunan naskah tugas akhir;
- e. petunjuk ujian wawancara tugas akhir terdiri dari syarat calon peserta ujian, waktu pendaftaran, waktu ujian, prosedur pendaftaran ujian, tim penguji, dan pelaksanaan ujian wawancara tugas akhir;
- f. penutup.

Pedoman penulisan tugas akhir Polines yang digunakan saat ini lebih cenderung dikemukakan bagian-bagian yang bersifat mekanisme, sedangkan tata tulis penulisan tugas akhir hanya disajikan secara singkat tanpa memberikan penjelasan yang jelas dan lengkap. Hal ini dapat menyulitkan mahasiswa dalam menuliskan tugas akhir. Oleh karena itu, pengembangan panduan penulisan tugas akhir mahasiswa tersebut perlu dilakukan.

Pengembangan panduan tersebut menekankan aspek kebahasaan dan tata tulis, sedangkan materi penyusunan usulan dan bagian yang berkaitan dengan persyaratan ujian tidak dikembangkan dalam penelitian ini. Hal ini disebabkan bagian-bagian yang terdapat dalam penyusunan usulan tugas akhir sudah terdapat dalam penjelasan penulisan tugas akhir, sedangkan persyaratan ujian tugas akhir hanya bersifat administratif sehingga tidak berhubungan langsung dengan analisis kebutuhan tugas akhir mahasiswa Polines.

4.2 Panduan Penulisan Tugas Akhir Baru

Bagian ini merupakan bagian pengembangan panduan penulisan tugas akhir bidang rekayasa Polines. Pengembangan panduan ini terdiri dari bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

4.2.1 Bagian Awal

Secara umum, bagian awal dalam tugas akhir mahasiswa bidang rekayasa Polines tidak banyak perbedaan yang signifikan karena hanya bersifat keterangan awal yang berkaitan dengan informasi teknis, seperti persetujuan atau pengesahan.

Dalam lembar persetujuan dan pengesahan relatif sama, walaupun secara teknis terdapat beberapa kesalahan istilah yang digunakan, seperti istilah *tugas akhir* ditulis *proyek akhir*. Namun, pola penyajiannya tidak memiliki perbedaan yang mendasar. Jadi, bagian awal ini tidak termasuk dalam pembahasan panduan penulisan tugas akhir.

4.2.2 Bagian Utama

Bagian utama tugas akhir terdiri dari bab pendahuluan, landasan teoretis, inti (pembahasan), dan bab penutup berupa simpulan dan saran.

4.2.2.1 Bab Pendahuluan

Bab pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, pembatasan masalah, tujuan penulisan, metode/sumber data, dan sistematika penyusunan tugas akhir. Dalam panduan penulisan tugas akhir bidang rekayasa Polines yang baru penjelasan bab pendahuluan disajikan dengan contoh agar dapat diterapkan mahasiswa secara praktis dalam menulis tugas akhir. Penjelasan yang disajikan dengan contoh tersebut akan memberikan informasi cara penyajian bab pendahuluan lebih mudah dan sistematis.

4.2.2.2 Bab Landasan Teoretis

Bab ini mengupas secara mendasar, luas, dan sistematis tentang teori yang digunakan dan dikembangkan untuk mendukung dan memecahkan masalah yang ada pada bab-bab berikutnya dengan menyebutkan sumbernya. Dalam panduan penulisan tugas akhir mahasiswa Polines yang baru diberikan contoh penyajian kutipan yang lazim digunakan dalam penulisan ilmiah. Penyajian kutipan tersebut mengikuti kaidah penulisan berikut.

- a. Mengutip pendapat atau gambar dapat dilakukan dalam bentuk kutipan langsung dan tidak langsung.
- b. Kutipan langsung yang diungkapkan dapat berupa pernyataan pendek (kurang dari empat baris) dan pernyataan yang panjang (lebih dari tiga baris).
- c. Kutipan langsung pendek ditulis di antara tanda petik dan dimasukkan langsung dalam teks sebagai wacana (tidak berdiri sendiri) serta tidak ditulis dengan huruf miring, kecuali pernyataan yang menggunakan bahasa asing.
- d. Kutipan langsung panjang ditulis tersendiri sebagai paragraf atau tidak dimasukkan ke dalam teks dan tidak ditulis di antara tanda petik.
- e. Kutipan tidak langsung dimasukkan ke dalam teks tanpa tanda petik baik kutipan tidak langsung yang pendek maupun yang panjang.
- f. Dalam setiap kutipan baik langsung maupun tidak langsung selalu disebutkan sumber kutipan, yaitu dengan menyebutkan nama akhir penulis, tahun, dan halaman untuk kutipan langsung, sedangkan kutipan tidak langsung cukup disebutkan nama dan tahun.

Dengan penjelasan cara penyajian kutipan baik langsung maupun tidak langsung diharapkan mahasiswa dapat menerapkan kaidah penulisan kutipan dalam penulisan tugas akhir. Dalam panduan penulisan tugas akhir dikemukakan penjelasan contoh pengutipan.

4.2.2.3 Bab Inti

Bab ini (bab pembahasan) dibagi ke dalam beberapa bab bergantung kebutuhan pembahasan atau penyelesaian terhadap topik yang dirancang, dibahas, atau diteliti. Tugas akhir mahasiswa bidang rekayasa Polines sudah menunjukkan penyajian urutan bab inti yang sistematis. Jumlah bab ini bergantung pada kebutuhan pembahasan.

Untuk menghubungkan teks dan gambar secara eksplisit dapat dilakukan dengan menyebutkan pernyataan penghubung, seperti *Tipe alkali komposisi larutan dan kondisi operasi dapat dilihat dalam Tabel 3.2, Gambar 4.2 di atas menunjukkan hubungan, Langkah-langkah pengoperasian alat tersebut dapat dilihat dalam diagram alir berikut, atau Model pemotong pelat dan stempel menggunakan sistem pneumatik dengan tiga silinder (Gambar 2.2).*

Berdasarkan contoh itu dapat dikatakan bahwa hubungan eksplisit dalam penyajian ilustrasi ditunjukkan dengan adanya penggunaan kata, seperti *Tabel 3.2, Gambar 4.2, dan ... berikut*, yang dimasukkan langsung ke dalam kalimat sebelum atau sesudah gambar yang dimaksud. Dengan demikian, agar penyajian ilustrasi dikemukakan dengan baik, panduan penulisan tugas akhir mahasiswa bidang rekayasa Polines menyajikan penjelasan contoh penyajian ilustrasi.

Penyajian ilustrasi pada bab inti harus ditulis lengkap, yaitu ditunjukkan dengan adanya teks yang diperjelas dengan gambar atau gambar yang diikuti dengan penjelasan atau penafsiran berdasarkan data-data yang tertuang dalam gambar. Di samping itu, agar hubungannya eksplisit diberikan pernyataan penghubung sehingga teks dan gambar menjadi satu kesatuan wacana (tidak berdiri sendiri).

4.2.2.4 Bab Penutup

Bab penutup terdiri dari simpulan dan saran. Simpulan berisi pernyataan padat dan tepat dari hasil bahasan dan analisis data yang dihasilkan pada bab-bab isi. Saran diperlukan untuk memberi masukan atau pengembangan ilmu pengetahuan sesuai dengan wawasan penulis. Saran hendaknya lebih operasional dan sesuai dengan kesimpulan atau bahasan sebelumnya.

Sebagai masukan dalam panduan penulisan tugas akhir perlu dituliskan beberapa saran berikut, simpulan tidak menyajikan definisi atau pengertian suatu istilah, simpulan berupa pernyataan-pernyataan dari hasil pembahasan dan analisis data yang dihasilkan pada bab inti, simpulan ditulis dalam bentuk wacana, yaitu berupa kalimat yang terangkai dalam paragraf-paragraf yang saling berkesinambungan, dan saran yang disampaikan disesuaikan dengan masalah, pembahasan, dan simpulan yang ada serta dapat memberikan penyempurnaan terhadap permasalahan yang dibahas.

4.2.3 Bagian Akhir

Bagian ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran. Daftar pustaka berupa daftar buku, jurnal, dan majalah ilmiah yang dipakai sebagai acuan, referensi, atau rujukan dalam penulisan tugas akhir. Daftar pustaka disusun secara terperinci dan sistematis.

Berdasarkan analisis aspek kebahasaan dan tata tulis dalam tugas akhir mahasiswa bidang rekayasa Polines dan paparan pedoman umum penulisan tugas akhir Polines yang digunakan selama ini dapat disimpulkan bahwa panduan

penulisan tugas akhir mahasiswa bidang rekayasa Polines perlu dikembangkan dengan hal-hal berikut.

- a. Dalam panduan penulisan tugas akhir mahasiswa bidang rekayasa Polines, kaidah penulisan tugas akhir perlu dideskripsi lebih rinci dan praktis dengan menyertakan contoh penyajian baik aspek kebahasaan maupun aspek tata tulis sehingga kaidah tersebut langsung diterapkan dalam penulisan tugas akhir.
- b. Pengembangan panduan penulisan tugas akhir mahasiswa bidang rekayasa Polines hanya dibatasi pada petunjuk penulisan tugas akhir sesuai dengan batasan masalah dalam tesis ini.
- c. Petunjuk pengajuan usulan (proposal), petunjuk pembimbingan tugas akhir, dan petunjuk ujian wawancara tidak dikembangkan lebih lanjut karena bersifat teknis dan tidak berkaitan dengan topik pembahasan. Namun, penulis berupaya untuk melakukan perbaikan redaksional tanpa mengubah substansi yang ada.

Dari paparan panduan penulisan tugas akhir yang digunakan selama ini dan panduan penulisan tugas akhir yang dikembangkan terdapat perbedaan yang signifikan. Perbedaan itu tertuang dalam tabel berikut.

Tabel 1. Perbedaan Panduan yang Lama dan Baru

No.	Panduan	Substandi Perbedaan
1.	Lama	<ol style="list-style-type: none"> a. Penjelasan subbab pendahuluan diungkapkan secara singkat b. Contoh pemakaian bahasa tidak dijelaskan c. Tata tulis hanya diberikan penjelasan secara singkat
2	Baru	<ol style="list-style-type: none"> a. Setiap penjelasan subbab pendahuluan diberikan contoh b. Pemakaian bahasa Indonesia diberikan dengan contoh yang salah dan benar, seperti penyajian paragraf, penyusunan kalimat efektif, dan pemilihan kata c. Penjelasan tata tulis diberikan dengan contoh

Panduan penulisan tugas akhir yang dikembangkan diujicobakan kepada mahasiswa kepada mahasiswa bidang rekayasa terhadap penerapan kaidah penulisan tugas akhir. Setiap mahasiswa membuat tulisan sesuai dengan topik pembahasan masing-masing dalam kurun waktu satu bulan, yaitu Juni 2008. Berdasarkan uji coba tersebut bahasa Indonesia sudah diterapkan dengan baik dan benar, walaupun masih terdapat beberapa kesalahan. Namun, hal ini dapat dikatakan bahwa secara umum pemakaian kata tugas dalam kalimat sudah dipakai secara cermat, penyusunan kalimat sudah lengkap, dan penyajian paragraf cenderung baik bila dibandingkan dengan hasil analisis kebahasaan yang dilakukan pada bab sebelumnya. Hal ini ditunjukkan dengan tidak adanya penyajian paragraf yang hanya berupa gambar (tanpa penjelasan), kalimat-kalimat disusun lengkap terutama pada bagain kalimat yang bersifat rincian, dan pemakaian bentuk kata cenderung menunjukkan bentuk baku.

Bahasa Indonesia yang dipakai dalam tugas akhir tersebut sebagian besar sudah mencerminkan penyajian paragraf, penyusunan kalimat, dan pemilihan kata yang baik dan benar. Hal ini dibuktikan dengan makin berkurangnya kesalahan kebahasaan dalam tugas akhir yang berpedoman pada panduan penulisan tugas akhir yang telah dikembangkan.

Selain pengamatan kebahasaan, pengamatan terhadap penerapan kaidah tata tulis yang terdapat dalam tugas akhir yang mengacu panduan yang baru juga dilakukan. Berdasarkan pengamatan tersebut penyajian bab pendahuluan cenderung mengikuti kaidah panduan yang dikembangkan. Hal ini dibuktikan dengan penyajian metode yang mengungkapkan prosedur kerja yang akan dilakukan dalam perancangan. Tujuan penulisan tugas akhir yang semula tumpang tindih antara maksud dan tujuan, sekarang tugas akhir yang ditulis mahasiswa sebagai hasil uji coba cenderung mengikuti kaidah penulisan tugas akhir yang dikembangkan. Termasuk di dalamnya, penyajian subbab sistematika penulisan sudah menunjukkan pernyataan lengkap sebagai wacana.

Selain itu, pengamatan terhadap penyajian ilustrasi juga dihasilkan hal yang sama, yaitu ilustrasi yang dikemukakan cenderung memenuhi kriteria yang ditetapkan, misalnya adanya pernyataan penghubung. Dalam pengutipan pun, mahasiswa cenderung mengikuti kaidah penulisan yang sesuai dengan panduan yang dikembangkan. Hal ini berarti mahasiswa yang ditunjuk sebagai sampel dalam uji coba sudah mengikuti ketentuan-ketentuan panduan penulisan tugas akhir yang dikembangkan.

Dari pengamatan aspek kebahasaan dan aspek tata tulis dalam tugas akhir mahasiswa bidang rekayasa Polines dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dapat mengikuti kaidah penulisan tugas akhir yang dikembangkan. Hal ini berarti panduan penulisan tugas akhir yang dikembangkan dapat dijadikan dasar acuan mahasiswa dalam menulis tugas akhir. Dengan panduan itu diharapkan tugas akhir mahasiswa bidang rekayasa Polines dapat membantu mahasiswa untuk menulis tugas akhir yang praktis dan terapan.

5. Simpulan

Setelah melakukan analisis kebahasaan dan tata tulis tugas akhir mahasiswa bidang rekayasa Polines serta pembahasan pengembangannya perlu dikemukakan beberapa simpulan berikut. Berdasarkan hasil uji coba panduan penulisan tugas akhir mahasiswa bidang rekayasa Polines, kaidah bahasa Indonesia sudah diterapkan dengan cermat sehingga mencerminkan penggunaan bahasa Indonesia yang efisien dan efektif. Tata tulis sudah menunjukkan konsistensi sehingga mencerminkan wacana yang baik.

Dengan pengembangan panduan tugas akhir mahasiswa bidang rekayasa Polines yang didasarkan analisis aspek kebahasaan dan tata tulis, mahasiswa dapat menggunakan bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah yang benar. Panduan penulisan tugas akhir yang dikembangkan memberikan dampak positif terhadap mahasiswa dalam menulis tugas akhir. Panduan penulisan tugas akhir yang dikembangkan mempunyai perbedaan yang signifikan dengan panduan penulisan tugas akhir yang selama ini digunakan.

Sebagai tindak lanjut penelitian ini panduan yang dikembangkan perlu disosialisasikan melalui forum lokakarya sebelum dijadikan sebagai acuan dalam penulisan tugas akhir. Untuk kepentingan pengembangan lebih lanjut, penelitian terhadap penulisan tugas akhir bidang tata niaga Polines dapat dilakukan guna menghasilkan panduan penulisan tugas akhir Polines yang lebih universal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, A. Zaenal. 1993. *Bahasa yang Lugas dalam Laporan Teknis*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- 1998. *Dasar-dasar Penulisan Karangan Ilmiah*. Jakarta: Grasindo.
- Brotowidjoyo, Mukayat D. 1985. *Penulisan Karangan Ilmiah*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- B. Karno Ekowardono 2006. *Kebahasaan*. Makalah disampaikan dalam Diklat Peningkatan Kompetensi Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP/SMA/SMK, LPMP Jawa Tengah, Semarang, 11 s.d. 20 Desember.
- Ekosusilo, Madyo dan Bambang Triyanto.1995. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: Dahara Prize.
- Kridalaksana, Harimurti. 1996. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Moeliono, Anton M. et. al. (Penyunting Penyelia). 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- 1988. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- 1994. Bahasa yang Efisien dan Efektif dalam Bidang Iltek. Dalam Adjat Sakri et. al.(Ed.) *Peningkatan Mutu Pengajaran Bahasa Indonesia Ragam Iptek di Perguruan Tinggi*. Bandung: Penerbit ITB.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2007. *Kalimat Efektif (Diksi, Struktur, dan Logika)*. Jakarta: Refika Aditama.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.